Postgraduate Bosowa University Publishing (PBUP)

Indonesian Journal of Business and Management

e-ISSN: 2460-3767 p-ISSN: 2656-6885

<https://postgraduate.universitasbosowa.ac.id/index.php/jbm>

PENGARUH KOMPETENSI, KOMITMEN ORGANISAS DAN INDEPENDENS TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA INSPEKTORAT PROVINS SULAWES BARAT

The Influence of Competency, Organizational Commitment and Independence on Auditor Performance in Inspectorate of West Sulawesi Province

Andi Mansahid Priogandi¹, Firman Menne², Herminawat Abubakar³

¹Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Bosowa

²Program Stud Manajemen Program Pascasarjana Universitas Bosowa

Email: andiyoyo51@gmail.com

Diterima: 22 Januar 2021/Disetujui: 02 Jun 2021

ABSTRAK

Penelitian in bertujuan untuk mengetahui dan meng-analisis pengaruh kompetensi, komitmen organisas dan independens terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Provins Sulawesi Barat. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner, observasi, wawancara dan telaah dokumen. Sedangkan teknik analisis data yang diguna-kan adalah uj kualitas data, uj asums klasik, analisis regres linear berganda, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh hasil bahwa kompetensi mempunya pengaruh yang positif dan signi-fikan terhadap kinerja auditor pada Kantor Inspektorat Provins Sulawesi Barat. Komitmen Organisasi mem-punya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pada Kantor Inspektorat Provins Sulawesi Barat. Independens mempunya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pada Kantor Inspektorat Provins Sulawesi Barat. Hasil peng-ujian serempak maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi, komitmen organisasi, dan independens mempunya pengaruh secara serempak atau bersama-sama terhadap kinerja auditor pada Kantor Inspektorat Provins Sulawesi Barat. Dar hasil pengujian regres maka diketahui bahwa variabel yang dominan berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Kantor Inspektorat Provins Sulawesi Barat adalah komitmen organisasi.

Kata Kunci: Kompetensi, Komitmen Organisasi, Independens Dan Kinerja Auditor

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the influence of competence, organizational commitment and independence on auditor performance at the Inspectorate of West Sulawesi Province. Data were collected through questionnaires, observation, interviews and document reviews. Meanwhile, the data analysis techniques used are data quality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and the coefficient of determination. Based on the analysis, the results show that competence has a positive and significant effect on the performance of auditors at the Inspectorate Office of West Sulawesi Province. Organizational commitment has a positive and significant effect on auditor performance at the Inspectorate Office of West Sulawesi Province. Independence has a positive and significant effect on auditor performance at the Inspectorate Office of West Sulawesi Province. From the results of simultaneous testing, it can be concluded that competence, organizational commitment, and independence have a simultaneous or joint effect on the performance of auditors at the Inspectorate Office of West Sulawesi Province. From the results of regression testing, it is known that the dominant variable affecting the performance of auditors at the Inspectorate Office of West Sulawesi Province is organizational commitment.

Keywords: Competence, Organizational Commitment, Independence

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini tuntutan masyarakat akan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, adil,

transparansi dan akuntabel saat in semakin meningkat. Upaya dalam melayani tuntutan masyarakat maka kegiatan yang harus dilakukan pemerintah saat in adalah

meningkatkan *good governance* yang baik, dengan cara menetapkan sasaran untuk meningkatkan pelayanan birokrasi kepada masyarakat dengan arah kebijakan penciptaan tata pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Dengan adanya komitmen pemerintah untuk mewujudkan *good governance* khususnya pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme, maka kinerja atas penyelenggaraan organisasi pemerintah menjadi perhatian pemerintah untuk dibenahi, salah satunya melalui sistem pengawasan yang efektif, dengan meningkatnya peran dan fungsi dari aparat internal pemerintah (APIP). Sebagai aparat pengawasan internal pemerintah, inspektorat pemerintah daerah memiliki peran dan posisi strategis, baik ditinjau dari aspek fungsi manajemen maupun dari segi pencapaian visi dan misi serta program-program pemerintah. Dari segi fungsi-fungsi dasar manajemen memiliki kedudukan yang setara dengan fungsi perencanaan atau fungsi pelaksanaan dan dari segi pencapaian visi, misi dan program pemerintah. (Yasa, 2016).

Pentingnya fungsi dan peran inspektorat dalam melakukan pengawasan internal pemerintah, maka sangatlah diperlukan adanya kinerja aparat internal pemerintah dalam melaksanakan aktivitasnya. Kinerja adalah implementasi dari rencana yang telah disusun tersebut. Implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan kompetensi, motivasi dan kepentingan, bagaimana organisasi menghargai dan memperlakukan sumber daya manusianya akan mempengaruhi sikap dan perilakunya dalam menjalankan kinerjanya. (Wibowo, 2017)

Kinerja merupakan hal yang sangat penting bagi suatu organisasi, oleh karena itu suatu organisasi publik, khususnya sebagai tenaga pemeriksa keuangan publik (*Auditor sektor publik*) perlu memiliki kinerja dari pelaksanaan atas pekerjaannya. Menurut Rismawati dan Bachtiar (2014) bahwa kinerja auditor merupakan tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam kurun waktu tertentu, sehingga dalam meningkatkan kinerja auditor maka terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi kinerja auditor yaitu independensi, kompetensi dan komitmen organisasi.

Masalah independensi sebagai sikap seseorang untuk bertindak jujur, tidak memihak dan melaporkan temuan temuan hanya berdasarkan bukti yang ada. Disamping itu dengan adanya kode etik, masyarakat akan dapat menilai sejauh mana auditor telah bekerja sesuai dengan standar etika yang telah ditetapkan oleh profesinya. (Istiarani, 2018). Kemudian Trisnainingsih (2017) bahwa pemahaman *good governance* dapat meningkatkan kinerja auditor, jika auditor tersebut selama dalam pemeriksaan selalu menegakkan sikap independensi. Sehingga dapat dikatakan bahwa independensi mempengaruhi kinerja auditor.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja auditor adalah kompetensi, penentuan kompetensi dibutuhkan

agar dapat mengetahui tingkat prestasi yang diharapkan untuk kategori baik atau rata-rata dan penentuan kompetensi yang dibutuhkan tentunya akan dapat dijadikan dasar bagi pihak evaluasi prestasi kerja (Sutrisno, 2017). Sedangkan menurut Busro (2019) bahwa kompetensi adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh seseorang berupa pengetahuan, ketrampilan dan faktor-faktor internal individu lainnya untuk dapat mengerjakan sesuatu pekerjaan berdasarkan pengetahuan dan ketrampilan yang harus dimiliki.

Kemudian Bagia (2015) yang mengemukakan bahwa komitmen itu merupakan perwujudan dari kerelaan seseorang dalam bentuk pengikatan diri dengan diri sendiri (individu) atau dengan organisasi yang digambarkan oleh besarnya usaha (tenaga, waktu dan pikiran) untuk mencapai tujuan pribadi dari visi bersama. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat komitmen karyawan maka akan semakin lama ia ingin tetap berada dalam organisasi dan semakin tinggi pula produktivitasnya kepada organisasi dan tingkat keluar masuknya karyawan akan semakin rendah. Sedangkan menurut Sopiah (2008) bahwa komitmen organisasional pimpinan, baik yang tinggi maupun yang rendah akan berdampak terhadap karyawan, misalnya terhadap perkembangan kinerja dan karier pegawai pada organisasi. Organisasi, pimpinan yang berkomitmen tinggi pada organisasi akan menimbulkan kinerja organisasi yang tinggi, tingkat absensi, loyalitas karyawan, dari pendapat yang dikemukakan oleh Bagia (2015) dan Sopiah (2008) maka dapat dikatakan bahwa komitmen organisasi akan dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan kinerja kerja.

Adapun obyek dalam penelitian ini adalah pada Kantor Inspektorat di provinsi Sulawesi Barat, yang menjadi visinya adalah terwujudnya pemerintahan Provinsi Sulawesi Barat yang maju dan bermartabat melalui pengawasan internal yang profesional. Sedangkan misinya adalah mendorong peningkatan kapabilitas APIP, mendorong penguatan sistem pengendalian internal pemerintah dan mendorong penguatan peran inspektorat sebagai *quality assurance*. Dari hasil pengamatan dalam lingkup kantor Inspektorat, Provinsi Sulawesi Barat bahwa kinerja auditor yang terjadi selama ini masih kurang optimal, hal ini disebabkan karena lambatnya pelaporan LHP oleh auditor sebab tingkat pekerjaan oleh auditor (APIP) mengalami keterlambatan. Hal ini terjadi karena informasi yang diperlukan oleh auditor (APIP) saat melakukan pemeriksaan mengalami keterlambatan dan selain itu masih banyaknya tekanan-tekanan dari pihak yang berkepentingan kepada auditor (APIP) saat melakukan pelaporan LHP. Sehingga dengan riset gap dan fenomena yang ditemukan oleh peneliti saat melakukan survey di kantor inspektorat maka hal ini yang menjadi alasan perlunya meneliti mengenai faktor independensi, kompetensi dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor pada kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat.

2. METODE

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang secara primer menggunakan *paradigma postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori) menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan Regresi *Analysis* dan deskriptif analitis, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan terikat. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *eksplanatori* yaitu penelitian yang berusaha menjelaskan pola hubungan antara variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah kompetensi (X_1), Komitmen Organisasi (X_2), dan Independensi (X_3) Variabel terikat adalah Kinerja auditor (Y).

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Inspektorat Sulawesi Barat berlokasi di Jalan H. Abd. Malik Pattana Endeng Ragas Kompleks Perkantoran Gubernur Sulawesi Barat.

c. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sangadji dan Sopiah (2013) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Mengacu dari teori tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat sebanyak 40 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dimana jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 orang auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat.

Teknik penarikan sampel dengan menggunakan metode non probability sampling, dimana menurut Sangadji dan Sopiah (2013) yakni pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, sedangkan teknik penarikan sampel dengan menggunakan sampling jenuh yakni teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, sehingga mengacu dari uraian tersebut maka sampel yang dipilih adalah keseluruhan jumlah populasi yang ada yakni sebanyak 40 orang auditor Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat.

d. Variabel Penelitian

Dalam setiap penelitian, biasanya apa yang akan diteliti itu disebut dengan variabel penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Pengertian yang dapat diambil

dari definisi tersebut ialah bahwa dalam penelitian terdapat sesuatu yang menjadi sasaran, yaitu variabel, sehingga variabel merupakan fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diobservasi atau diukur.

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih peneliti yaitu Pengaruh kompetensi, Komitmen organisasi dan independensi terhadap kinerja auditor internal pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat, maka variabel-variabel dalam judul penelitian dikelompokkan ke dalam 2 (dua) macam variabel, yakni diantaranya: 1. Variabel Independen, (Kompetensi, Komitmen Organisasi dan Independensi), dan 2. Variabel Dependen (Kinerja auditor Y)

e. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Kuesioner

Kuesioner yakni teknik pengumpulan data dengan menyebarkan sejumlah angket atau pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang telah disebarkan untuk diisi kepada responden

2. Pengamatan Langsung

Pengamatan Langsung yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau peninjauan secara langsung pada lokasi penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data di lapangan.

3. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui tanya jawab atau tatap muka secara langsung dengan beberapa orang informan yang dianggap memiliki pengetahuan yang memadai tentang masalah yang diteliti.

4. Telaah Dokumen

Telaah dokumen yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan sejumlah data-data tertulis, dokumen-dokumen penting baik yang berasal dari Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat maupun yang berasal dari sejumlah literatur dan bahan pustaka.

f. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan tertulis yang mendukung penelitian ini, seperti: Gambaran umum Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat, Struktur organisasi dan uraian tugas masing-masing bagian.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang dapat dihitung, seperti jumlah auditor serta data-data numerik lainnya baik yang telah diolah maupun belum diolah yang mendukung penelitian ini.

Sedangkan sumber data diperoleh dari.

- a. Data primer
Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data. Kuesioner disebarkan secara langsung ke Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat tempat para auditor melakukan pemeriksaan.
- b. Data sekunder
Data sekunder yaitu data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari bahan-bahan atau sumber-sumber bacaan atau kepustakaan. Pengumpulan data sekunder ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari berbagai sumber antara lain : Buku-buku, literatur, Internet, bahan kuliah dan literatur lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

g. Teknis Analisis Data

Metode analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode yang dipilih untuk analisis data harus sesuai dengan pola penelitian dan variabel yang akan diteliti. Adapun metode analisis yang digunakan adalah :

1. Uji Kualitas Data

a. Uji validitas

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan untuk menguji apakah suatu pertanyaan (kuesioner) layak digunakan sebagai instrument penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugasnya mencapai sasaran. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda Sugiyono, (2016:352). Reliabel artinya data yang diperoleh melalui kuesioner hasilnya konsisten. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS 25.0 *for windows*.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, agar dapat perkiraan yang tidak bias dan efisiensi maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu :

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Kolmogrov Smirnov*. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% maka jika nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* di atas nilai signifikan 5% artinya variabel residual berdistribusi normal (Situmorang dkk 2011).

b. Uji Heteroskedastisitas

Adanya varians variabel independen adalah konstan untuk setiap nilai tertentu variabel *independen* (*homokedastisitas*). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*. *Heteroskedastisitas* diuji dengan menggunakan uji *Glejser* dengan pengambilan keputusan jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadinya *heteroskedastisitas*. Jika probabilitas signifikannya di atas tingkat kepercayaan 5% dapat disimpulkan model regresi tidak mengarah adanya *heteroskedastisitas*.

c. Uji Multikolinearitas

Artinya variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala *multikolinearitas* dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* melalui program SPSS. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai *Tolerance* > 1 atau nilai *VIF* < 5, maka tidak terjadi multikolinearitas (Situmorang dkk 2011).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji pengaruh antara variabel kompetensi, komitmen organisasi dan independensi terhadap kinerja auditor dengan menggunakan analisis regresi linear berganda berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh Sujarweni (2016 : 108) yaitu :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \epsilon$$

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan dua cara yaitu uji t (uji parsial) dan uji f (uji serempak) yang dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas dan nilai standar.

b. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} .

5. Koefisien Determinasi. (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang

dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. (Ghosali 2018)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel dependen atau lebih dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Secara ringkas hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Stdz	t	Sig.
		B	Error Std.			
1	(Constant)	.209	.677		.309	.759
	Kompetensi	.318	.101	.382	3.151	.003
	Komitmen Organisasi	.378	.112	.399	3.372	.002
	Independensi	.319	.101	.382	3.155	.003

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel persamaan regresi linear berganda maka dapat disajikan hasil persamaan sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 0,209 + 0,382X_1 + 0,399X_2 + 0,382X_3$$

Penjelasan dari persamaan fungsi regresi linear berganda di atas adalah :

- Nilai koefisien regresi variabel kompetensi sebesar 0,382. Artinya bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat, yang artinya semakin tinggi kompetensi yang dimiliki maka kinerja auditor akan semakin meningkat.
- Nilai koefisien regresi variabel komitmen organisasi sebesar 0,399. Artinya bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat, hal ini berarti bahwa apabila komitmen organisasi ditingkatkan maka akan mempengaruhi kenaikan kinerja auditor.
- Nilai koefisien regresi variabel independensi sebesar 0,382, yang berarti bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat, ini menunjukkan bahwa semakin tinggi independensi auditor maka kinerja auditor akan semakin meningkat pula.

Kemudian untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (kompetensi, komitmen organisasi, independensi) terhadap variabel terikat (kinerja auditor) pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat maka hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh nilai $R = 0,706$, hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas yakni kompetensi, komitmen organisasi, dan independensi memiliki hubungan yang kuat terhadap kinerja auditor, sebab nilai R positif dan mendekati 1. Kemudian dari hasil uji determinasi (kehandalan model) memperlihatkan nilai adjusted $R^2 = 0,456$. Hal ini berarti bahwa sebesar 45,6% variabel tidak bebas kinerja

auditor dipengaruhi oleh kompetensi, komitmen organisasi, dan independensi, sedangkan sisanya sebesar 54,4% ($1 - 0,456$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti : disiplin kerja, diklat, kompensasi dan lain sebagainya.

Hasil pengujian hipotesis diklasifikasikan atas 2 yakni uji parsial (uji t) dan uji serempak (uji f), yang dapat diuraikan satu persatu sebagai berikut :

a) Uji Parsial (uji t)

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan uji parsial (uji t). Untuk mengetahui pengaruh tersebut, dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai p value dengan nilai standar. Apabila nilai p value lebih kecil dari nilai standar (0,05) berarti memberikan pengaruh secara signifikan.

1) Pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor

Hasil analisis regresi linear berganda maka diperoleh nilai p value untuk kompetensi sebesar 0,003, karena nilai p value $0,003 < 0,05$ (nilai standar) maka dapat dikatakan bahwa kompetensi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat.

2) Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja auditor

Hasil analisis regresi linear berganda maka diperoleh nilai p value untuk komitmen organisasi sebesar 0,002, karena nilai p value $0,002 < 0,05$ (nilai standar) maka dapat dikatakan bahwa komitmen organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat.

3) Pengaruh independensi organisasi terhadap kinerja auditor

Hasil analisis regresi linear berganda maka diperoleh nilai p value untuk independensi sebesar 0,003, karena nilai p value $0,003 < 0,05$ (nilai standar) maka dapat dikatakan bahwa independensi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat

b) Uji Serempak (Uji F)

Uji serempak (uji f) digunakan untuk mengetahui pengaruh secara serempak atau bersama-sama variabel bebas : kompetensi, komitmen organisasi, dan independensi terhadap variabel terikat kinerja auditor. Untuk pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai signifikan dengan nilai standar. Apabila nilai signifikan $<$ dari nilai standar, berarti memberikan pengaruh secara serempak. Berdasarkan tabel ANOVA maka diperoleh nilai sig. 0,000, karena nilai sig. lebih kecil dari nilai standar 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji f, hal ini menunjukkan bahwa kompetensi, komitmen organisasi, dan independensi berpengaruh secara bersama-sama atau serempak terhadap kinerja auditor pada kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang dibangun cukup baik.

1. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan hasil analisis persamaan regresi maka diperoleh hasil bahwa kompetensi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sutrisno (2017:202) bahwa penentuan kompetensi dibutuhkan agar dapat mengetahui tingkat prestasi yang diharapkan untuk kategori baik atau rata-rata dan penentuan kompetensi yang dibutuhkan tentunya akan dapat dijadikan dasar bagi pihak evaluasi prestasi kerja. Sedangkan menurut Busro (2019:26) bahwa kompetensi adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh seseorang berupa pengetahuan, ketrampilan dan faktor-faktor internal individu lainnya untuk dapat mengerjakan sesuatu pekerjaan berdasarkan pengetahuan dan ketrampilan yang harus dimiliki sehingga menghasilkan kinerja yang baik. Dari hasil penyebaran kuesioner maka diperoleh temuan empirik bahwa kompetensi yang dimiliki oleh auditor sudah tergolong tinggi, hal ini dapat dilihat bahwa setiap auditor sudah memiliki kemampuan kerja, hasil temuan bahwa rata-rata pegawai memiliki kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan sebagai auditor di kantor Inspektorat, serta setiap pegawai sudah memiliki kemampuan dalam berinteraksi dengan pihak lain dalam bidang pekerjaan audit.

Kemudian ditinjau dari pengalaman kerja, hasil temuan bahwa rata-rata pegawai sudah memiliki pengalaman kerja dalam bidang audit, karena dengan pengalaman yang dimiliki pegawai membantu dalam menyelesaikan tugasnya sebagai auditor, serta membantu auditor dalam mengurangi kesalahan dalam penanganan pekerjaan audit. Selanjutnya dilihat dari pelatihan, bahwa rata-rata pegawai aktif dalam mengikuti pelatihan-pelatihan terkait bidang kerja serta materi pelatihan sesuai dengan pekerjaan yang ditangani. Begitu pula dilihat dari segi pengetahuan, nampak bahwa rata-rata pegawai memiliki pengetahuan dengan bidang pekerjaan sebagai tenaga pemeriksa serta tingkat pengetahuan yang dimiliki pegawai menunjang penyelesaian pekerjaan sebagai tenaga pemeriksa. Hasil temuan ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kompetensi yang dimiliki oleh setiap pegawai melalui kemampuan, pengalaman kerja, pelatihan yang diselenggarakan serta pengetahuan yang dimiliki pegawai maka akan menjadi kompetensi yang dimiliki pegawai dalam menangani bidang kerja sebagai tenaga pemeriksa. Sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa rata-rata auditor sudah memiliki kompetensi kerja yang tinggi karena pegawai sudah memiliki kemampuan, pengalaman kerja, pelatihan dan pengetahuan sehingga berpengaruh terhadap peningkatan kinerja auditor pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat. Hasil penelitian yang peneliti lakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Awaluddin (2013), Istiariani (2018), Ningrum (2017) yang hasil penelitiannya menemukan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.

2. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja auditor

Dari hasil analisis persamaan regresi maka diperoleh hasil koefisien regresi bahwa komitmen organisasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Bagia (2015:41) yang mengemukakan bahwa komitmen itu merupakan perwujudan dari kerelaan seseorang dalam bentuk pengikatan diri dengan diri sendiri (individu) atau dengan organisasi yang digambarkan oleh besarnya usaha (tenaga, waktu dan pikiran) untuk mencapai tujuan pribadi dari visi bersama. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat komitmen auditor maka akan semakin lama ia ingin tetap berada dalam organisasi dan semakin tinggi pula hasil prestasi kerja kepada organisasi. Hasil temuan empirik di lapangan bahwa komitmen organisasi yang ada pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat termasuk dalam kategori baik. Ini dapat dilihat bahwa rata-rata auditor sudah memiliki komitmen afektif, dimana setiap pegawai memiliki perasaan bangga bekerja pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat.

Ditinjau dari komitmen berkelanjutan, dimana dapat dilihat bahwa setiap pegawai berkeinginan bekerja karena adanya gaji yang sudah memenuhi kebutuhan keluarga, selanjutnya ditinjau dari komitmen normatif, terlihat bahwa setiap pegawai menyadari bahwa komitmen adalah merupakan hal yang penting bagi karir pegawai sebagai tenaga audit, begitu pula bahwa setiap pegawai berkeinginan menghabiskan sisa karir di kantor Inspektorat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi komitmen kerja yang dimiliki oleh pegawai maka kinerja kerja yang dicapai akan semakin tinggi dalam bidang pemeriksaan audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2017) bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pemerintah, sedangkan penelitian Sujana (2012) bahwa komitmen organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja.

3. Pengaruh Independensi Organisasi terhadap Kinerja auditor

Berdasarkan hasil analisis persamaan regresi maka diperoleh hasil koefisien regresi bahwa independensi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Istiariani (2018) bahwa independensi sebagai sikap seseorang untuk bertindak jujur, tidak memihak dan melaporkan temuan hanya berdasarkan bukti yang ada. Disamping itu dengan adanya kode etik, masyarakat akan dapat menilai sejauh mana auditor telah bekerja sesuai dengan standar etika yang telah ditetapkan oleh profesinya. Kemudian Trisnawati (2017) mengatakan bahwa pemahaman *good governance* dapat meningkatkan kinerja auditor, jika auditor tersebut selama dalam pemeriksaan selalu menegakkan sikap independensi.

Sehingga dapat dikatakan bahwa independensi mempengaruhi kinerja auditor.

Hasil penyebaran kuesioner maka diperoleh temuan empirik bahwa independensi tergolong tinggi, dimana dilihat dari independensi penyusunan program bahwa setiap pegawai memiliki kebebasan untuk menyusun program audit, kemudian dalam pelaksanaan penyusunan program audit yang dilakukan oleh tim auditor sudah terbebas dengan tekanan dengan pihak yang berkepentingan. Ditinjau dari independensi investigasi maka terlihat bahwa setiap pegawai tidak merasa tertekan dengan pihak yang berkepentingan saat melakukan investasi atas fraud, begitu pula bahwa setiap pegawai bersama dengan tim auditor bebas dari tekanan oleh pihak yang berkepentingan dalam melakukan investasi dalam kasus fraud.

Sedangkan ditinjau dari independensi pelaporan, terlihat bahwa setiap pegawai sudah bebas dari tekanan saat membuat Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), serta setiap pegawai menyampaikan laporan hasil pemeriksaan kepada atasan dan tidak tertekan oleh pihak lain. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi independensi atau sifat kejujuran auditor, serta tidak mudah dipengaruhi dan tidak memihak kepentingan siapapun, maka kinerja auditor akan semakin meningkat, karena auditor tersebut melakukan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gita (2018) menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Sedangkan penelitian Awaluddin (2013) menemukan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kompetensi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat. Hal ini dapat dikarenakan semakin tinggi kompetensi yang dimiliki melalui kemampuan dan pengalaman kerja yang dimiliki auditor, pelatihan yang diselenggarakan serta pengetahuan yang dimiliki auditor maka akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja auditor. Komitmen Organisasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya komitmen yang dimiliki oleh auditor dilihat dari komitmen afektif, komitmen kontinuans dan komitmen normatif maka akan setiap auditor akan semakin komitmen baik terhadap organisasi maupun terhadap pekerjaannya. Independensi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat. Ini berarti bahwa semakin tinggi independensi yang dimiliki oleh setiap auditor melalui independensi penyusunan program, independensi investigasi, dan independensi pelaporan maka akan dapat memberikan

hasil kerja auditor yang maksimal. Hasil pengujian serempak maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi, komitmen organisasi, dan independensi mempunyai pengaruh secara serempak atau bersama-sama terhadap kinerja auditor pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat. Ini menunjukkan bahwa dengan adanya kompetensi, komitmen organisasi dan independensi yang dimiliki oleh pegawai maka akan mempermudah dalam penyelesaian pekerjaan sebagai auditor. Dari hasil pengujian regresi maka diketahui bahwa variabel yang dominan berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat adalah komitmen organisasi. Ini berarti bahwa dengan adanya komitmen yang dimiliki dalam diri setiap auditor, baik itu komitmen atau kesetiaan terhadap organisasi tempatnya bekerja maupun komitmen terhadap pekerjaan maka akan mempengaruhi dalam pencapaian hasil kerja. Adapun saran-saran yang dapat diberikan agar perlunya auditor yang ada pada kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat untuk lebih meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh auditor yakni dengan melakukan pelatihan-pelatihan terkait dengan bidang pekerjaan sebagai tenaga pemeriksa. Perlunya kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat untuk lebih meningkatkan komitmen dalam diri setiap auditor. Disarankan pula agar perlunya ditingkatkan lagi indenpendensi yang ada pada diri setiap pegawai yakni dengan melakukan investigasi dalam setiap kasus fraud.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaludin, Murtiadi. 2013. Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Auditor Inspektorat Kota Makassar. *ASSETS Vol III/ 2 Thn* 2013.
- Bagia, I. W. (2015). *Perilaku Organisasi* Penerbit : Graha Ilmu, Yogyakarta
- Busro, M. (2019). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit : Prenada Media Grup. Jakarta
- Edy Sujana (2012) Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Kesesuaian Peran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Internal Inspektorat Pemerintah Kabupaten (Studi pada Kantor Inspektorat Kabupaten Badung dan Buleleng) *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.2 No.1.
- Ghozali Imam, 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, edisi kesembilan, cetakan kesembilan, Badan Penerbit : Universitas Diponegoro Semarang
- Irma Istiariani (2018) Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor BPKP (Studi Kasus pada Auditor BPKP Jateng) *Jurnal Islamida*, Vol.9 No.1. ISSN :1412:477
- Ningrum, F. K. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasi, Motivasi, Kompetensi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah. *Publikasi Ilmiah*.

- Rismawati, & Bachtiar, D. M. (2014). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kinerja Pemerintah Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Equilibrium*, 4(02), 100-123.
- Priansa, Donni Juni. 2014. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Penerbit : Alfabeta, Bandung
- Prawirosentono, Suyadi. 2017. *Kinerja dan Motivasi Karyawan, Membangun Organisasi Kompetitif Era Perdagangan Bebas Dunia*, edisi ketiga, cetakan kedua, Penerbit : BPFE, Yogyakarta
- Purba, D.E. & Seniati, A.N.L. 2011. Pengaruh Kepribadian dan Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior. *Makara, Sosial Humaniora*, 8 (3), 105-111
- Sangadji, Etta Mamang & Sopiah. 2013. *Metodologi Penelitian–Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Penerbit : Andi, Yogyakarta
- Saputra dan Yasa, Wirawan. 2013. Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja pada Kinerja Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali. *Jurnal Universitas Udayana*. Bali.
- Sedarmayanti, 2017, *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja*, cetakan pertama, Penerbit : Refika Aditama, Bandung
- Sujarweni Wiratna, V. 2016, *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*, Penerbit : Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit : Alfabeta, Bandung
- Salju, Rismawati, & Bachtiar, M. D. (2014). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Equilibrium*, 4(2), 100-123.
- Sujana, E. (2012). Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Kesesuaian Peran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Internal Inspektorat Pemerintah Kabupaten Badung dan Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 2(1).
- Sutrisno, Edy. 2017. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Cetakan kesembilan, Penerbit : Kencana, Jakarta
- Standar Profesional Akuntan Publik 2011 No. 1 tentang Standar Audit.
- Sopiah. (2008). *Perilaku Organisasi*. Penerbit : Andi, Yogyakarta.
- Suwarno dan Donni Juni Priansa 2014, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, Penerbit Bandung: Bandung
- Syafrizal Helmi Situmorang, 2011. *Bisnis, analisis data, metode riset*, Penerbit : USU Press, Medan
- Triandingsih, Sri (2007), "Independensi Auditor Dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor", *Jurnal Simposium Akuntansi Nasional*, UNHAS Makasar.
- Wibowo. 2014. *Perilaku Dalam Organisasi*. Edisi pertama, cetakan kedua, Penerbit : Rajawali Pers. Jakarta
- Wibowo, 2016. *Manajemen Kinerja*, Edisi Kelima, Penerbit : Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Wibowo, 2017. *Manajemen Kinerja* (Kelima ed.). RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Wulandari dan Tjahyono. 2011. "Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada BPKP Perwakilan DIY". *Jurnal Bisnis dan Teknologi Informasi* Vol 1 No. 1 Februari, 2011.
- Yusuf, Burhanuddin. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Penerbit : Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Yusniar Lubis, dkk. 2018. *Manajemen Dan Riset Sumber Daya Manusia*, cetakan pertama, Penerbit : Alfabeta, Bandung
- Sutarjo, P. S. D. A., Cahyono, C., & Saleh, H. (2021). Pengaruh Stres Kerja, Organizational Citizenship Behavior Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. *Unit Corn Dryer Sidrap. Indonesian Journal of Business and Management*, 2(2), 63–70.